

ABSTRAK

HUBUNGAN FREKUENSI KONSUMSI KARIOGENIK TERHADAP KARIES GIGI MOLAR SATU PERMANEN SISWA USIA 11-12 TAHUN DI SEKOLAH DASAR LABSCHOOL SEMARANG

Erlita Nindya Gushyana¹, Retno Kusniati², Hayyu Failasufa³

¹Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang. email : erlitaindyag@gmail.com

²Dosen Program Studi S1 Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Latar Belakang : Penyakit karies gigi sering terjadi pada anak usia sekolah. Hasil riset Dinas Kesehatan Kota Semarang pada tahun 2010 menunjukkan anak usia 5-14 tahun sudah terserang karies gigi mencapai 23,97%. Pola konsumsi makanan manis dapat menyebabkan pembentukan plak dan menyebabkan terjadinya karies gigi. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara frekuensi konsumsi makanan kariogenik terhadap karies gigi molar satu permanen pada siswa Sekolah Dasar Labschool Semarang. **Metode :** Observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*, subyek penelitian secara *non random sampling* dengan teknik total sampling berjumlah 55 siswa, analisis data dengan uji korelasi *chi-square*. **Hasil :** Sejumlah (81,8%) anak memiliki frekuensi konsumsi makanan kariogenik dalam tingkat cukup atau frekuensi sebanyak 1-3x/minggu sampai 4-6x/minggu, (85,5%) anak mengalami karies pada gigi molar satu permanen. Karies gigi molar satu permanen 31% terjadi pada rahang bawah, dan 55% terjadi pada permukaan oklusal. **Simpulan :** Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara frekuensi konsumsi makanan kariogenik dengan karies gigi pada anak di SD Labschool Unnes Semarang karena berdasarkan hasil uji analisis diketahui nilai $p=0,365 (>0,05)$

Kata Kunci : anak, makanan kariogenik, karies.